

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara Etimologis, dakwah berasal dari kata bahasa Arab Da'a, ya'u, du,a yang mempunyai arti menyeru, memanggil, mengajak serta mengundang. Terkadang arti dawak juga digunakan dalam arti etimologi adalah mengajak untuk kebaikan dan mentaati ajaran-ajaran Allah. Para Nabi dan Rasulnya, juga orang-orang yang beriman dan juga telah beramal shaleh.¹

Istilah dalam Al-Qur'an telah diungkapkan bahwa dakwah dalam bentuk fi'il ataupun mashdar berjumlah lebih dari seratus kata. Dalam Al-Qur'an, kata dakwah sering digunakan untuk mengajak kebaikan yang disertai dengan resiko pilihannya masing-masing. Dakwah yang mempunyai arti mengajak juga di temukan sebanyak 46 kali serta 39 kali yang mempunyai arti megajak kebaikan kepada islam. dan 7 kali mengajak untuk kejahatan kejahatan menuju ke neraka, disamping itu juga ada banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan tentang istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.

Sebagai firman Allah dalam Q.S Ali Imron ayat 110 yang menjelaskan perintah untuk berdakwah, yang memiliki arti *"kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah, sekiranya ahli kitab beriman, tentunya itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik"*²

¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Ed. Qiara Media, 2019. 2

² Fadjri Alihar, *"Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi 'Pegang Janji Allah' Episode 27 September 2017 Via Youtube),"*

Dakwah merupakan proses untuk menyampaikan pesan atau menyampaikan ajaran agama islam, dalam berdakwah di agama islam dituntut agar mengajarkan serta memerintahkan umatnya yang memiliki tujuan untuk menyebarkan dan mensiarkan ajaran islam kepada seluruh umat di dunia.³

Banyak ahli dakwah yang telah memaparkan pengertian dakwah menurut istilah. Sebagai berikut:

- 1) Syekh ali Mahfuzh bahwa dakwah merupakan pendorong manusia agar berbuat kebaikan dan untuk petunjuk, dan mengarahkan berbuat kebaikan serta melarang berbuat munkar atau durhaka agar dapat melakukan kebaikan dunia dan natinya di akhirat.
- 2) Abdul Rosyat Shaleh, dakwah merupakan usaha untuk melaksanakan ajaran islam dikehidupan nyata sehari-hari, baik untuk seseorang ataupun untuk masyarakat sebagai tatanan hidup umat manusia dalam membangun bangsa untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT.⁴
- 3) Shalahudin Sanusi, dakwah merupakan usaha untuk memperbaiki dan membangun masyarakat, memperbaiki yang rusak, menghilangkan kebatilan, ketidakwajaran dan kemaksiatan dalam masyarakat.
- 4) Muhammad Natsir, dakwah merupakan usaha untuk menyeru serta menyampaikan kepada seseorang maupun seluruh umat beragama islam, tentang tujuan dan pandangan hidup seorang manusia di bumi ini, meliputi amar ma'ruf nahi

(2018),

https://www.fairportlibrary.org/images/files/renovationproject/concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf.

³ R A S Winda, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Fadhlhan Garamatan Dalam Video Ceramah" Islamkan Papua Di Youtube", 2021, <http://digilib.uinsby.ac.id/52759/>.

⁴ Jurnal Al-Bayan Et Al., "Youtube As A Da'wah Media, Ahmad Tamrin Sikumbang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Email : Tamrinsikumbang@uinsu.ac.id Rahmi Fitra Ulwani Siahaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Email : Rahmifitra92@gmail.com Abstra" 26, No. 2 (2020): 304–22.

mungkar, dengan banyaknya media yang ada, memperoleh akhlak dan memberikan pengalaman didalam kehidupan.

- 5) Shekh Abdullah Ba,lawy Al-Haddad, dakwah merupakan membimbing, mengajak serta memimpin orang-orang yang tidak tahu atau masih jauh dari agama, untuk di bimbing supaya mau kejalan yang baik serta beriman kepada Allah. Serta mencegah kamaksiatan dan kekufuran.
- 6) Abu Bakar Zakary, Dakwah merupakan usaha para orang-orang dan para ulama yang mempunyai ilmu pengetahuan tentang agama islam guna memberikan pengajaran kepada masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki untuk nantinya bisa menyadarkan urusan agama serta urusan dunia.⁵

Dapat dipahami dakwah merupakan suatu jenis kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan keimanan dalam nilai-nilai agama yang dilandaskan oleh syariat didalam Al-Qur'an ataupun Hadits Nabi. Usaha yang di lakukan sebagai berikut :

- 1) Mengajak umat manusia untuk bertakwa kepada Allah dan Rasul-nya serta menjalankan perintahnya.
- 2) Mengajak manusia agar melaksanakan amal kebaikan dan mencegah amal kemungkaran.
- 3) Meningkatkan nilai-nilai keagamaan didalam masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.
- 4) Membangun Prinsip setiap manusia untuk mendapatkan keberkahan dan kenikmatan hidup, baik didunia ataupun nanti diakhirat. Meyakinkan manusia bahwa dakwah adalah usaha untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan hidup.⁶

Dari pengertian dakwah yang telah di

⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

⁶ Yansya, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme Di Konten Youtube 'Berbeda Tapi Bersama' Noice.*"

kemukakan di atas, bahwa berdakwah adalah suatu aktivitas seorang yang beragama islam untuk menyebar luaskan ajaran agama islam ke seluruh dunia karna diwajibkan setiap muslim untuk menyampaikannya, dan orang yang sedang melakukan hukum syar'i (mukalaf) sesuai dengan kemampuannya. Agama islam merupakan agama dakwah yang selalu bisa mendorong pemeluknya supaya senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah.⁷

Demikian juga secara etimologi pengertian dakwah adalah proses menyampaikan pesan-pesan tertentu berupa seruan dan ajakan yang memiliki tujuan supaya orang lain memenehui ajakan tersebut. Sedangkan secara termilogogi secara singkatnya adalah dakwah, mendorong manusia supaya berbuat kebaikan dan sesuai petuntut, menyeru masyarakat berbuat kebajikan dan melarangnya dari perbuatan mungkar, supaya mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Dari keseluruhan pengertian maka dakwah merupakan suatu usaha dalam rangka mengislamisasikan manusia supaya lebih taat dan tetap mentaati ajaran agama islam, agar berguna mendapatkan kebahagiaan dimanapun.⁸

b. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Banyak orang yang masih kesulitan untuk membedakan mana tujuan dan mana fungsi dakwah, untuk itu dalam membedakan antara tujuan dan fungsi misalnya jika ada seseorang yang kelaparan maka orang itu akan makan, makan itu adalah fungsi sementara menghilangkan rasa lapar itu merupakan tujuannya.⁹

Dakwah merupakan bagian penting yang tidak dapat terlepas dari keislaman seseorang. Karena dakwah bisa dilakukan dengan banyak cara, sesuai dengan kaidah ajaran islam, inti tujuan dakwah sendiri adalah lebih mengarah pada perubahan kepribadian

⁷ Sri Maullasari, "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki)," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, No. 1 (2019): 162, <https://doi.org/10.21580/Jid.V38.1.3975>.

⁸ Aminuddin, "Media Dakwah" 9, No. 2 (2017): 344-63.

⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

seseorang, kelompok, atau masyarakat. Maka dari itu, berdakwah seharusnya bersikap lebih dinamis dan progresif.¹⁰

Beragam kegiatan dakwah yang sangat mempengaruhi tujuan dari kegiatan itu. Perencanaan tujuan itu sangat berpengaruh dengan hasil usahanya. Hasil ini merupakan nilai tertentu yang dapat diharapkan. Orang yang berdakwah harus tau arah serta tujuan berdakwahnya, supaya mampu menghasilkan nilai-nilai agama yang diharapkan. Adapun tujuan dakwah secara universal adalah terciptanya kebahagiaan serta kesejahteraan hidup manusia didunia maupun di akhirat dengan mengharap ridho dari Allah.

Adapun tujuan dakwah mempunyai dua macam yaitu secara khusus dan secara umum, dakwah mempunyai tujuan untuk mengajak agar mempercayai seruan Allah dan Rasul-Nya. Dan menjalankan perintahnya. Secara Khusus, dakwah berusaha untuk membentuk tatanan masyarakat Islam yang sempurna, maupun sebagai masyarakat muslim yang madani.¹¹

Dakwah merupakan misi para Nabi dan orang-orang yang hidup saat ini. Dengan tujuan yang sangat amat mulia. Basyuni et Al menurakan tiga yang paling utama dalam tujuan dakwah sebagai berikut :

1) Kembali Kepada Allah

Dakwah yang mengenalkan manusia kepada tuhan (Allah). Serta menjelaskan hal tuhan atas manusia, serta hal manusia kepada tuhannya. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, dan sang pencipta.

2) Menyebarkan Keselamatan dan Kebajikan

Dakwah mempunyai tujuan untuk menebarkan kebajikan dan keselamatan serta mencegah kemungkaran serta keburukan. Dalam agama islam sesuatu yang baik dapat diambil dan menyerukan

¹⁰ Andita Maudyna, “*Dakwah Islam 1.*,” 2021.

¹¹ Gus Mus Et Al., “*Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*” 16, No. 2 (2017): 170–87.

serta melarang sesau yang munkar dan buruk.

3) Memperkuat Persatuan

Dakwah mempunyai tujuan untuk melengketkat persatuan umat, bahkan persatuan kemanusiaan yang utuh.¹² Sedangkan tujuan dakwah menurut Masyur Amin ada dua tujuan yaitu dari segi objeknya dan juga dari segi Materi.

a) Tujuan dari segi objeknya

Pertama, tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim agar memiliki iman yang lebih kuat, mempunyai perilaku sesuai hukum yang di syariatkan Allah serta mempunyai Akhlakul karimah.

Kedua, tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga yang damai dan penuh kebahagiaan serta cinta kasih antar anggota keluarga.

Ketiga, untuk masyarakat, tujuan terbentuknya masyarakat yang lebih sejahtera dan penuh suasana ke-Islaman.

Ke-empat, untuk seluruh umat manusia, tujuannya agar membentuknya masyarakat yang penuh dengan ketenangan dan kedamaian.

b) Tujuan dari segi materi

Pertama, yaitu akidah, bertujuan menentramkan suatu akidah yang akan menetap dihati setiap manusia, sehingga mempunyai keyakinan tentang ajaran islam dan tidak lagi bisa dicampur dengan keragu-raguan.

Kedua, yaitu tujuan syariaah, kepatuhan bagi setiap manusia kepada hukum yang di syariatkan oleh Allah SWT.

Ketiga, akhlak yaitu, bertujuan membentuk muslim yang mempunyai budi luhur yang dihiasi dengan sifat yang sangat terpuji serta bebas dari sifat tercela.¹³

Adapun fungsi dakwah ialah bertugas untuk

¹² Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*.

¹³ Ahmad Ihksan Et Al., "Hadis-Hadis Tentang Tujuan Dakwah," 2017.

menuntut umat manusia dari-kegelapan menuju ke-jalan yang terang, atau juga jalan kebenaran serta mengeluarkannya dari kemaksiatan. Fungsi dakwah sebagai berikut :

Pertama, fungsi dakwah sebagai penyebar agama islam, kepada umat manusia sebagai individu dan juga sebagai masyarakat. Sehingga nantinya dapat meratanya rahmat islam yang berguna sebagai *Rahmatan Lil Alamin* untuk seluruh makhluk hidup yang di ciptakan Allah.

Kedua, dakwah berfungsi sebagai alat untuk mensyiarkan nilai-nilai ajaran agama islam dari lintas generasi umat muslim, sehingga tidak akan putus ajaran agama islam dan semua pemeluknya dari lintas generasi hingga ke generasi selanjutnya.

Ketiga, fungsi dakwah sebagai korektif, artinya memperbaiki akhlak yang menyimpang dari ajaran agama dan mencegah kemungkaran serta mengeluarkan umat manusia yang tersesat didalam kegelapan rohaninya.¹⁴

c. Dasar Hukum Dakwah

Dasar dakwah adalah tugas pokok para Nabi yang telah diutus untuk menyebarkan agama kepda umatnya, supaya mau beriman kepada Allah AWT, tetapi harus berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk seluruh umat yang berkeharusan berdakwah. Maka dari itu dawah diwajibkan kepada seluruh umat muslim.

Hukum berdakwah sendiri masih menjadi perdebatan, apakah sifatnya wajib untuk dilakukan setiap orang. Kontradiksi pendapat tersebut menjadi penyebabnya perbedaan pemahaman terhadap dalil naqli yang ada didalam Al-Qur'an – Al-Hadits. Hukum dakwah bagi setiap orang islam adalah wajib, karena untuk selalu memperoleh hasil yang maksimal di butuhkan hukum islam namun dengan porsinya masing-

¹⁴ M.Ag. H. Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*.

masing. Hasil dari berdakwah itu semua urusan Allah berhasil tidaknya.¹⁵

Ada pernyataan bahwa hukum dakwah adalah fardu'ain berdasarkan Hadits sebagai berikut :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه صحيح مسلم)

"Barang siapa diantara kamu yang melihat kemungkaran, hendaklah merubahnya dengan tangan, jika tidak mampu dengan ucapanmu, jika belum bis dengan hatimu, dan-mencegah kemungkaran dnegan hati merupakan pertanda selemah-lema dari pada iman" (Musnad Imam Ahmad bin Hambal, 1978 M/1398 H).

Dalam hadits tersebut kata *man* merupakan kata yang memiliki arti umum dan meliputi seseorang yang mampu merubah kemungkaran dengan tangan,lisa, ataupun hatinya, baik itu kemungkaran secara khusus maupun secara umum. Dengan ini kemungkaran merupakan perintah yang wajib dilaksanakan sesuai dengan kemampuan seseorang. Jika tidak bisa melakukan ketiganya maka gugur prediknya sebagai imam yang hakiki.¹⁶

Imam Al-Gazali memperjelas bahwa melaksanakan perintah berdakwah Islamiyah merupakan suatu hal yang wajib dan tidak boleh di tawar, karena dalam firman Allah (ولتكن) yang memiliki makna Hendaklah kamu. Bahwa hal ini merupakan keterangan guna melaksanakan amar makruf nahi mungkar.

Banyak ulama yang tidak sepakat mengenai mewajibkan berdakwah. Sebagian ulama mengatakan wajib 'ain sedangkan ulama lainnya mengatakan fardu kifayah. Alasannya berdakwah hanya wajib jika orang tersebut memilik ilmu dan mempunyai keahlian

¹⁵ Siti Nurholiza, "Hadis Hadis Tentang Problematika Dakwah," N.D.

¹⁶ Aminuddin, "Media Dakwah."

dalam hal agama serta mengetahui seluk beluk dengan benar dari apa yang disampaikan nantinya di dalam dakwahnya. Karenanya tidak semua umat muslim tahu betul tentang agama serta seluk beluknya.

Dengan demikian berdakwah itu wajib bagi setiap orang, namun harus sesuai dengan amar makruf nahi mungkar dan sesuai dengan posinya masing masing.¹⁷

d. Metode Dakwah

Berdakwah membutuhkan suatu metode. Pemilihan metodenya juga harus mempertimbangkan berbagai hal termasuk masyarakat yang menerima dakwah harus tepat, sesuai situasi dan kondisi, materi yang harus dikuasai oleh da'i. Dengan adanya metode maka akan lebih mempermudah jalannya dakwah dan tujuannya bisa tercapai dengan mudah.¹⁸

Dakwah adalah kegiatan untuk mengajak individu maupun kelompok untuk menjalankan perbuatan yang baik-baik serta menjauhi perbuatan yang buruk. seorang da'i dalam berdakwah juga memerlukan yang namanya metode. Metode sendiri merupakan cara yang diperlukan sebagai rencana pelaksanaan yang telah ditata dalam wujud kegiatan yang nyata serta praktis demi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁹

Ada beberapa definisi menurut pakar ahli metode dakwah, sebagai berikut :

- 1) Menurut AL-Bayanuni, metode dakwah merupakan mengetahui bagaimana cara ataupun strategi berdakwah yang dilakukan oleh da'i.
- 2) Menurut Said bin Ali Qathani, metode dakwah merupakan ilmu yang meninjau tentang bagaimana cara berkomunikasi secara langsung serta cara mengatasi kendalanya.
- 3) Menurut Khairi Syekh Maulana Arabi, metode

¹⁷ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

¹⁸ Muhammad Qadaruddin Abdullah.

¹⁹ Nihayatul Husna, "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al- Qur ' An," *Selaras Kpi 1*, No. 1 (2021): 97–105.

dakwah merupakan cara pendakwah untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu yang dilandasi dengan bijaksana dan kasih sayang.²⁰

Adapun metode dakwah sebagai berikut :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah juga telah dipakai pada zaman Nabi dan Rasul Allah dalam mendakwahkan ajaran agama. Metode ceramah merupakan metode yang sering dipergunakan oleh para dai sampai sekarang ini media sosial yang sudah tersedia.

pada umumnya, pesan yang disampaikan lebih bersifat ringan, informatif, dan tidak menarik perdebatan. Dialog yang digunakan juga cukup terbatas. Da'i disini yang memiliki kekuasaan memegang informasi keagamaan kepada mad'u.

2) Metode diskusi

Suatu diskusi yang memperbincangkan masalah yang didalam sebuah pertemuan dengan memiliki tujuan menukarkan pendapat beberapa orang. Metode diskusi sebagai metode dakwah merupakan cara untuk bertukar pikiran bisa berupa tentang suatu masalah keagamaan, sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam kondisi tertentu. Dalam diskusi, pastinya ada beberapa orang yang cuma sekedar bertanya ataupun juga ada yang memberikan sanggahan ataupun usulan.

Kelebihan dari diskusi yaitu suasananya akan tampak lebih hidup, sebab semua orang di dalamnya mengutarakan perhatiannya kepada masalah yang sedang dijadikan bahan diskusi, sebab dapat menghilangkan sifat individualistik dan diharapkan setelahnya dapat menimbulkan sifat yang lebih positif bagi para teman-teman dakwah, seperti timbulnya rasa menghargai, toleransi, demokrasi, berfikir sistematis, dan logis, dan materinya akan lebih mudah dipahami.

²⁰ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

Kelebihan lainnya memiliki fungsi untuk sarana pembinaan kepribadian seorang muslim, karena mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai pelaksanaan sikap demokrasi, pengujian sikap toleransi, memiliki sifat intelegen dan kreatif, Pengembangan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta mengembangkan pribadi yang lebih bebas.

3) Metode konseling

Metode ini menggunakan wawancara konseling sebagai pendakwah dan klien secara individual maupun tatap muka untuk memecah masalah yang dihadapi. Metode ini biasanya diperlukan dalam berdakwah, karena banyaknya masalah yang memiliki kaitannya dengan keimanan seseorang dan juga berkaitan dengan pengalaman keagamaan yang tidak dapat diselesaikan dengan metode ceramah dan diskusi.

4) Metode Karya Tulis

Metode ini juga disebut dengan dakwah *bi al-qalam*. Tanpa adanya karya tulis didunia ini, maka dunia ini akan lenyap dan punah. Dalam memahami isi Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta fikih para imam mazhab dari tulisan yang mempengaruhi ke-efektifan bahasa yang ditulis, jenis huruf, medianya, format, penulis serta pesan yang disampaikan lewat tulisannya.

5) Metode Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu metode dakwah yaitu *bil hal* adalah metode pemberdayaan masyarakat, metode dengan upaya membangun daya, dengan cara memotivasi, mendorong, serta membangkitkan kesadaran akan potensi yang sudah dimiliki. Metode ini selalu memiliki hubungan dengan pihak beberapa pihak yaitu masyarakat sebagai komunitas, pemerintah, dan da'i atau yang menyampaikan dakwah.

6) Metode Kelembagaan

Yaitu metode yang membentuk dan melestarikan norma dalam sebuah organisasi

sebagai instrumen dakwah. Serta mengubah perilaku anggotanya melalui proses yang dimulai dari perencanaan,-pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.²¹

Adapun juga metode yang sering di pakai oleh dai dalam melaksanakan dakwahnya yaitu :

- 1) *Al-Hikmah*, metode ini biasanya terlebih dahulu dilaksanakan dengan memahami secara mendasar segala persoalan yang memiliki hubungan dengan segala persoalan yang berhubungan dengan proses dakwah yang meliputi sasaran dakwah, tindakan, situasi, tempat serta waktu dimana dakwah itu dilaksanakan.
- 2) *Bil-Lisan*, metode ini bisa bermakna sebagai kegiatan menyampaikan pesan melalui lisan atau mulut. Dari sejarah rasulullah berdakwah secara lisan untuk mengajak orang-orang yang dekat dulu.
- 3) *Fardiyah*, metode ini biasanya dilakukan secara bertemu tatap muka, baik kepada perseorangan ataupun kelompok pada masyarakat yang memiliki sifat serta ciri-ciri khusus. metode ini memiliki karakter seperti dengan adanya berbincang-bincang, dengan tatap muka bersama mad'u secara dekat dan lebih intens, memiliki keterkaitan yang lebih erat dan saling kerjasama serta terjaganya keberlanjutan dakwah antara pendakwah (da'i) dan penerima pesan dakwah (mad'u).
- 4) *Ammah*, metode jenis ini adalah metode yang dilakukan oleh individu dengan media lisan yang tunjukan kepada orang-orang ataupun kelompok masyarakat umum dengan menggunakan media khutbah, kajian umum, ceramah, ataupun stadium general.
- 5) *Bil Haal*. Metode dakwah yang satu ini lebih fokus kepada amal usaha yang nyata agar apa yang di kerjakan mad'u mengikui tindakan yang dilakukan

²¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*

oleh da'i. Hakikat dari metode yang satu ini yaitu keteladanan serta amal perbuatan.

- 6) *Bil Tadwin*, metode dakwah ini adalah menggunakan metode tulisan. Seperti kitab, majalah, buku, internet, koran, serta tulisan yang mengandung makna pesan dakwah, yang efektif dan penting serta tidak akan musnah walaupun seorang da'i atau penulis telah meninggal dunia.²²

Maka dari beberapa metode yang telah di sampaikan di atas, metode juga dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu secara langsung dan secara tidak langsung.

Metode langsung merupakan hubungan secara individu dengan kekeluargaan. Seorang dai yang menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u secara individual ataupun secara berkelompok yang kecil dan memiliki hubungan seperti keluarga, perkumpulan organisasi dan lainnya.

Sedangkan metode secara tidak langsung merupakan hubungan secara tidak langsung yang sasarannya menuju individu atau masyarakat. Dalam metode ini secara tidak langsung berhubungan dengan objek tetapi tetap menggunakan sasaeen atau perantara. Seperti mengubah aturan yang sudah berlaku, mendirikan tempat bribadah, dan sebagainya.²³

e. Unsur-Unsur Dakwah

Proses berdakwah harus memiliki unsur-unsur dakwah, apabila unsur-unsur itu belum terpenuhi, maka dakwah dapat mengalami masalah bahkan bisa sampai mengalami kegagalan. Komponen dalam unsur-unsur dakwah yang ada pada setiap kegiatan dakwah.²⁴

Adapun unsur-unsur dakwah itu sendiri antara lain sebagai berikut : Da'i (pelaku dakwah) dan Mad'u

²² Sayuthi Atman Said And Finsa Adhi Pratama, "*Metode Dakwah Pada Komunitas Marjinal*" 16 (2020): 265–82.

²³ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*.

²⁴ Moniquelly B. Silva, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*," *Trabalho De Conclusão De Curso 1*, No. 9 (2018): 1–10, [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/).

(penerima dakwah) serta maddah (materi dakwah) tidak lupa media dakwahnya (wasillah da'wah). Adapun penjelasannya seSbagai berikut :

1) Pelaku Dakwah (Da'i)

Da'i disini adalah orang yang berperan sabagai subjek dakwah, juru, pelaku dakwah, yaitu seseorang yang melakukan usaha untuk mengajak berubah dari satu kondisi ke kondisi tertentu yang sesuai dengan aturan-aturan Allah, baik secara peseorangan ataupun berbentuk kelompok (organisasi) serta untuk pembawa dan yang memberikan informasi.²⁵

Secara umum setiap orang muslim ataupun muslimat yang sudah dewasa dimana memiliki kewajiban berdakwah merupakan sesuatu yang sangat erat dan tidak dapat terpisahkan dari misinya sabagai umat muslim dan sesuai apa yang sudah diperintahkan “*Sampaikanlah Walau Hanya Satu Ayat*” sedangkan secara khusus, orang muslim yang secara khusus yang sering di kenal dengan sebutan ulama dalam bidang agama islam.²⁶

Ada delapan gambaran kepribadian perkara yang perlu di perhatian seorang da'i sabagai berikut :

Pertama, seorang da'i hendaknya mempunyai dan menyelidiki kepada dirinya sendiri secara teliti dan benar, yang berguna untuk menyakut masalah yang akan disampaikan.

Kedua, seorang da'i harus mempunyai kepribadian yang lebih kuat dan teguh, agar tidak mudah terpengaruh omongan orang ketika memuji ataupun pada saat ada orang lain yang tidak menyukainya.

Ketiga, seorang da'i hendaknya tahu betul apa yang disampaikan kepada mad'u.

Ke-empat, memiliki kepribadian yang menarik, lembut, tawadlu, tidak menyombongkan

²⁵ Mus Et Al., “*Dakwah Melalui Media Sosial Facebook.*”

²⁶ Aminuddin, “*Media Dakwah.*”

diri, pema'af.

Kelima, yang paling penting adalah mengerti Al-Qur'an dan Assunah karena akan berguna sebagai pengangannya. Juga harus mengentahui ilmu tentang jiwa atau ilmu *Nafsh* dan juga mengerti terlebih dahulu tentang adat istiadat lokasi yang menjadi tujuan dakwah.

Ke-enam, tidak boleh menyampaikan dakwah yang memiliki sifat pertentangan ataupun sesuatu yang akan membawa debat.

Ketuju, menjadi contoh yang memiliki sikap teladan dalam hidup karena yang lebih berkesan sorang da'i adalah ucapannya.

Kedelapan, janagn ada sifat yang mengurangi gengsi di hadapan mad'u karena akan sangat mengurangi kelancaran pesan dakwah yang akan disampaikan.²⁷

2) Penerima Dakwah (Mad'u)

Seseorang yang yang menjadi teman dalam dakwah ataupun sasaran dakwah adalah yang di sebut sebagai mad'u atau penerima dakwah. Orang itu telah mempunyai atau setidaknya telah berbaur dengan kebudayaan asli atau kebudayaan selain islam. lebih umumnya orang yang menerima dakwah ialah orang yang baik dalam secara individu maupun secara kelompok dan baik itu agamanya islam maupun tidak, dengan maksud lain ialah semua manusia.²⁸

3) Materi Dakwah (Maddah)

Maddah merupakan isi pesan atau materi yang nantinya akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Materi dakwah biasanya yaitu berupa ajaran-ajaran agma islam. materi dakwah berbentuk pesan-pesan dakwah agama islam yang akan disampaikan da'i pada saat berdakwah. Materi biasanya disebut

²⁷ Muhaimin Abdullah, "*Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis*" (Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2021).

²⁸ Zida Zakiyatul Husna, Moh. Ali Aziz "*Dakwah Media Sosial : Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19,*" (2021): 124–34.

Maddah Ad-Da'wah atau ajaran agama islam secara keseluruhan yang tertulis didalam Al-Qur'an dan Hadits.²⁹

4) Media Dakwah (Wasillah Dakwah)

Media dakwah adalah suatu alat yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dakwah. Media yang di maksud bisa orang, tempat, situasi, serta keadaan tertentu. Dengan itu media dakwah mempunyai segala peralatan berupa lisan ataupun alat elektronik yang bisa dijadikan untuk menyampaikan pesan dakwah dalam mendapatkan hasil tujuan dakwah.³⁰ Media dakwa bisa lewat tulisan, lisan, audio visual, gambar, media cetak, elektronik, dan media sosial.

2. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah nilai, perasaan yang berupa simbol verbal maupun non verbal untuk penerima. Pesan merupakan produk dari komunikator yang disampaikan kepada publik, baik itu secara langsung maupun lewat media sosial. Pesan biasanya bersifat intensional yang memiliki tujuan.³¹ Tujuan ini digunakan untuk mencapai kekuasaan, baik itu kekuasaan secara politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Dalam bahasa Prancis pesan yaitu *Message* yang mempunyai arti mengirim. Kata itu digunakan sejak akhir abad ke XI oleh para penutur komunikan untuk mengatakan sesuatu yang dikirim.

Pesan terdiri dari kumpulan tanda-tanda yang berdayakan kode tertentu yang ditukar antara

²⁹ Evi Novitasari, “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografivirtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi),” *Journal Of Chemical Information and Modeling* 53, No. 9 (2019): 1689–99.

³⁰ Resi Rismansyah, Rizky Aldiansyah, And Oktavyan, “Analisis Semiotika Roland Barthes,” *Lingua* 4, No. 1 (2018): 40–45.

³¹ Novianto Puji Raharjo and Muhammad Faizin Februansyah, “Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 33 Vol. 02, No. 2, 2019.” *Komunikasi dan Penyiaran Islam* 02, No. 2 (2019): 33–51.

komunikasikan sama komunikator melalui kumpulan sinyal yang diatur dengan kode dan ditransmisikan oleh pemancar ke penerima.

Pesan merupakan representasi gagasan komunikator yang ditukarkan dalam wujud tanda-tanda tertentu, yang mempunyai maksud tertentu. Pesan biasanya dengan sengaja disalurkan oleh komunikatornya kepada komunikan, untuk mendapatkan sesuatu hasil yang diinginkan.

Penggunaan kata pesan guna sebagai unsur komunikasi yang berisi konten tentang informasi yang di dapatkan oleh pengirim pesan, percakapan langsung ataupun lewat media massa, seperti media cetak, internet dan handphone, smartphone dan media lainnya.³²

Pesan adalah salah satu bagian penting dalam komunikasi, karena menyampaikan kepada orang ataupun khalayak berupa sebuah amanah, nasehat, dan permintaan, semua pertanyaan yang dilontarkan kepada da'i itu semua berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik itu secara tertulis maupun secara risalah. Pesan dakwah dibedakan menjadi dua yaitu yang pertama mengenai *hablum minallah* atau hubungan makhluk atau manusia dengan tuhan, orientasinya vertikal karena seseorang dengan tuhan. Kedua *hablum minannas* yaitu hubungan antara makhluk dengan makhluk (Manusia), orientasinya yaitu terhadap sosial horizontal.

Pesan dakwah merupakan intisari berbentuk kata atau lukisan serta gambar. Pesan dakwah diharapkan mampu merubah sikap serta perilaku mitra dakwah dengan pemahaman yang didapatkan oleh da'i. Ucapan yang baik atau tulisan yang baik dan membangun bisa menjadi dakwah serta tindakan maupun perbuatan yang baik juga bisa menjadi dakwah. Dengan kata lain pesan tersebut tidak bertentangan dengan Al'Qur'an serta as-sunnah.³³

³² Andrik Purwasito, "Analisis Pesan Message Analysis" 9 (2017): 103–9.

³³ Raharjo And Februansyah, "Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 33 Vol. 02, No. 2, 2019."

b. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa prinsipnya pesan bisa dijadikan bahan untuk disampaikan kepada mad'u dan selama tidak menentang peraturan yang sudah ada pada Al-Qur'an dan Hadits. Dan semua yang bertentangan dengannya tidak bisa dijadikan bahan berdakwah. Ada beberapa jenis pesan dakwah sebagai berikut :

- 1) Al-Qur'an, merupakan salahn satu wahyu penyempurna, semua wahyu yang telah diturunkan Allah kepada Rasul dan Nabi yang terdahulu yang terjelas dan ditail adalah Al-Qur'an.
- 2) Hadits Nabi, segala sesutau yang di ucapkan, ketetapan, perbuatan, sifat, bahkan ciri fisik Nabi, dinamakan hadits. Dalam melihat keaslian dan kualitasnya, para da'i hanya perlu mengutip dari hasil penelitian serta penilaian dari para ulama hadits. Da'i perlu mendapatkan hadits yang sudah shahih serta memahami kandungan isi dari hadits tersebut.
- 3) Para Sahabat, teman dekat nabi semasa hidupnya atau orang yang pernah bertemu dengan nabi serta beriman kepada Allah. Pendapat dari sahabat sangat memunyai nilai tinggi, karena kedekatannya dengan Nabi. Serta proses belajarnya langsung kepadanya.
- 4) Pendapat Para Ulama, apapun isi serta kualiatasnya harus dihargai, karena berhasil mendalami sumber utama hukum islam, dengan pendapa para ulama lainnya.
- 5) Hasil Penelitian Ilmiah, Setelah dibantu sebuah penelitian banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih luas dan mendalan serta menjadi salah satu sumber dari pesan dakwah.
- 6) Pengalaman Kisah Teladan, dalam mencerna pesan dakwah dan merasa kesulitan terhadap yang disampaikan, maka menari upaya-upaya agar lebuh memudahkannya. Menceritakan pengalaman pribadi maupuan seseorang yang dapat menguatkan argumentasi ataupun bukti nyata

dalam kehidupan.

- 7) Peristiwa dan Berita, suatu kejadian yang dapat menjadi pesan dakwah. Meyakini sebuah berita yang benar-benar terjadi dan patut dijadikan pesan dakwah karena ada dalam Al-Qur'an yang disebut dengan kata *an-naba* atau berita yang penting dan membawa manfaat yang besar dan sudah terjadi.
- 8) Seni Karya, pesan dakwah akan lebih menarik jika adanya karya seni yang bermutu.³⁴

c. Pesan Dakwah

1) Akidah

Aqidah secara etimologi adalah ikatan yang kuat atau simpul atau ikatan mati yang berasal dari kata *al-aqd*, kata tersebut di definisikan dalam bahasa Indonesia adalah jual beli, perjanjian, nikah dan sebagainya.

Sedangkan secara terminologis, aqidah dapat dipahami sebagai hati seseorang yang diikat kuat, berbuah keyakinan pada ucapan serta amal perbuatan. Sehingga dapat diartikan ikatan hati seseorang mengenai Allah, kitab dan Rasulnya serta Malaikat dan keyakinan tentang hari akhir, dan qodha serta qadar dan tidak lupa hari pembalasan. Semua yang disampaikan didalam Al-Qur'an serta As-Sunnah.³⁵

Pesan dakwah akidah, secara bahasa mempunyai arti pengikut atau mengikuti yang berasal dari kata Al-Aq'du. Akidah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai bentuk jamaknya *Aqa'id* yang memiliki arti keyakinan serta kepercayaan. Akidah merupakan seseorang yang meyakini apa saja. Sementara definisi akidah adalah berserah diri dan bertawakkal kepada Allah.³⁶

³⁴ Muhaimin Abdullah, "Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis."

³⁵ Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Hal 28

³⁶ Iain Kudus And Iain Kudus, "At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Analisis Pesan Dakwah Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis

Adapun materinya adalah iman kepada Allah, Iman-kepada malaikat, kepada kitab,- kepada Rasul, iman kepada hari akhir, serta kepada *qadla'* dan *qadar*. Dalam bidang akidah juga tidak lupa membahas tentang masalah yang melarang seseorang yang sririk dan ingkar dengan adanya Allah dan Rasul-nya.³⁷

Setiap orang islam meyakini bahwa akidah mengandung unsur keimanan yang memiliki sifat yang mempercayai salah satu ajaran pokok.³⁸

2) Syari'ah

Secara Harfiah, syariah bisa diartikan sebagai jalan atau kanal yang didalamnya ada air mengalir langsung dari sumbernya, sehingga orang-orang dan makhluk lainnya bisa mendapatkan air tersebut.

Secara terminologis, dijelaskan bahwa jalan yang menuntun penggunaanya kepada keselamatan. Syariah merupakan segala sesuatu yang sudah di tetapkan hukumnya untuk manusia dari Allah.³⁹

Syari'ah berawal dari kata bahasa Arab yang artinya undang-undang dan membuat syari'ah dengan bentuk isimnya yang mempunyai arti syari'at. Dapat dipahami penegertian secara bahasa ini bertolak belakang maka dapat dipahami bahwa syari'ah adalah suatu ketetapan hukum yang berupa aturan. Dari sisi istilah maka pengertian sayari,ah yang saling bertolak belakang yang dikemukakan oleh ulama moderen mapun

Shoma Noor Firda Inayah , Siti Malaiha Dewi Pendahuluan Dakwah Ialah Cahaya Yang Membuat Islam Terus Bersinar Di Dunia Ini . Islam,” 2021, 235–54.

³⁷ Iain Ponorogo, “Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika,” 2020, 39.

³⁸ Lusi Yuliana Arisma, “ Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama ' Di Channel Youtube Puella Id Lusi Yuliana Arisma , Robi ' Ah Machtumah Malayati” 1, No. 1 (2021): 82.

³⁹ Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*.

ulama kalsik.⁴⁰

Syariah merupakan perilaku keimanan yang dilakukan berupa amal shaleh ataupun perbuatan keseharian yang sesuai dengan syariat islam yang mengandung pesan antara Mahluk ataupun Manusia dengan Tuhan (Allah).⁴¹

3) Akhlak

Pesan dakwah berdasarkan akhlak mempunyai arti budi pekerti, perilaku, peringai, atupun tabiat itu semua yang berdasarkan etimologi. Sedangkan arti berdasarkan terminologi yaitu sifat yang sudah tertanam didalam jiwa, yang nantinya melahirkan perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pertimbangan ataupun pemikiran. Dalam aktivitas masalah dakwah untuk keislaman seseorang. Hal itu membuat masalah akhlak bukan kurang penting jika dibandingkan dengan keimanan serta keislaman. Tetapi akhlak juga sebagai penyempurnakan keislaman serta keislaman, materi ini ditujukan untuk menjadi penentu baik dan buruk, akal, dan hati yang berupa menentukan standar umum melauai adat-istiadat masyarakat.⁴²

Pesan Akhlak memiliki bagian penting dalam perantara Allah dengan akhlak, ataupun Allah kepada Mahluk yang meluputi akhlak manusia, binatang dan tumbuhan ataupun juga diri sendiri.⁴³

⁴⁰ Zurifah Nurdin, “Hubungan Aqidah, Syariah, Dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama” 8, No. 1693–2714 (2018): 2.

⁴¹ Arisma, “Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama ’ Di Channel Youtube Puella Id Lusi Yuliana Arisma , Robi ’ Ah Machtumah Malayati.”

⁴² Ponorogo, “Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika.”

⁴³ Arisma, “Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama ’ Di Channel Youtube Puella Id Lusi Yuliana Arisma , Robi ’ Ah Machtumah Malayati.”

d. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan universal yang mempunyai arti semua yang mencakup dalam bidang kehidupan dan nilai-nilai yang tinggi serta diterima oleh masyarakat ataupun individu yang mempunyai adab. Agama Islam mengatur hal yang paling kecil hingga yang paling besar dalam-kehidupan manusia. Karakter pesan dakwah juga memiliki kemudahan dalam ajaran agama Islam.⁴⁴

3. Media Dakwah

a. Media dakwah

Berdakwah juga memerlukan sebuah media, supaya dakwah yang nantinya disampaikan akan lebih bisa efektif dan juga lebih efisien, karena akan menarik jika berdakwah dengan menggunakan media ataupun berdakwah tanpa menggunakan media, dan orang yang mengajak kebaikan (Mubalig) akan berdakwah menggunakan microfon ataupun tidak memakainnya, dalam hal tersebut untuk saat ini lebih efektif dakwah menggunakan media.⁴⁵

Kata media yang berasal dari bahasa latin yaitu *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, secara etimologi mempunyai arti sebagai alat perantara. Menurut Wilbur Schramm, media juga sebagai alat informasi yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran. Secara istilah dapat dipahami bahwa media merupakan sarana yang mencakup komunikasi seperti pers, broadcating, serta sinema. Media juga sabagai informasi dan hiburan untuk industri yang mendukung aktivitas media.⁴⁶

Dalam bahasa Arab media memiliki arti segala sesuatu yang bisa mengirim sesuatu juga kepada yang dituju. Dalam sisi lain juga dikemukakan ajaran islam yang dsampaikan kepada mad'u. Pengertian media secara rasional yaitu segala sesuatu yang dipergunakan

⁴⁴ Muhaimin Abdullah, "Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis."

⁴⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

⁴⁶ Jannah, "Media Dakwah Pop."

untuk berlangsungnya pesan dalam dari komunikan yang di sampaikan da'i kepada mad'u. Atau dengan maksud lain, segala sesuatu yang bisa menjadi alat untuk tujuan berdakwah yang memiliki fungsi pada saat dai menyampaikan ide dari da'i kepada mad'u.⁴⁷

Media dakwah disini dapat diartikan sebagai alat untuk perantara yang bisa dipakai dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u, didalam kegiatan dakwah media dapat menjadi unsur terpenting dalam menyampaikan dakwah. Media sekarang sudah banyak dan bisa digunakan oleh seluruh msasyarakat dengan mudah melihat dakwahnya. Materi yang disampaikan bisa dengan sederhana. Melalui media, dakwah lebih sangat efektif serta efisien.⁴⁸

Berkomunikasi juga mempunyai dua teknik yaitu komunikasi tatap muka dan komunikasi lewat media, komunikasi lewat media juga dibedakan menjadi dua lagi yaitu menggunakan komunikasi media massa dan menggunakan media komunikasi individual.

Media dakwah merupakan sarana dalam media massa yang menggunakan alat-alat elektronik moderen seperti internet, dan sebagai alat komunikasi saluran resmi untuk menyebar luaskan berita ataupun pesan kepada penggunanya.⁴⁹ Juga sebagai sarana ataupun alat untuk mempercepat ide-ide dalam berdakwah agar lebih bisa dipahami dan terima oleh masyarakat.⁵⁰ Melakukan dakwah menggunakan media audio visual yang berbasis internet yaitu dengan menggunakan media Youtube maupun Tiktok. berdakwah akan sangat memudahkan serta di pahami oleh mad'u, jika menonton dan mendengarkan dakwahnya dengan menggunakan berbagai jenis media massa.

Media massa pada saat sekarang ini memilikin banyak sekali ragamnya. Walaupun secara umum, hanya mempunyai tiga media massa berdasarkan

⁴⁷ Aminuddin, "Media Dakwah." 346

⁴⁸ Raharjo And Februansyah, "Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 33 Vol. 02, No. 2, 2019."

⁴⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

⁵⁰ Ali Yaman Husen, "Hidis-Hadis Tentang Media Dakwah," N.D.

bentuknya mempunyai beberapa jenis, yaitu media cetak, media sosial, serta media elektronik. Tetapi dari tiga media tersebut telah melahirkan beberapa macam media saat ini, seperti media berikut :

- 1) Media Cetak, media ini memiliki proses dan kebutannya melalui percetakan, seperti koran , majalah, buletin, dan sejenisnya. Koran merupakan salah satu media cetak pertama,
- 2) Media elektronik, seperti koran, eksistensi media ini juga memiliki pasang surut, salah satunya yaitu radio (media elektronik yang sangat merakyat).
- 3) Media sosial, adalah salah satu media yang rata-rata penggunaanya bisa berpartisipasi dalam berbagi dan menciptakan isi didalamnya.

Media yang juga sering digunakan dalam berdakwah Habib Husein Ja'far ialah media sosial seperti twitter, instagram, youtube serta yang sekarang lagi di gemari oleh banyak orang yaitu tiktok. Dengan memanfaatkan media tersebut guna mengampaiakan pesan dakwahnya agar lebih mudah dan cepat di terima oleh masyarakat.⁵¹

Dengan banyaknya media yang ada pada era sekarang ini, maka pendakwah harus lebih pandai memilih media mana yang mau digunakan untuk menjumpai sebuah tujuan. Dalam pemilihan media tentunya harus tepat dengan prinsip media. Memilih jalur media sosial harus siap dengan konsekuensi yang nantinya didapatkan dan pandai memanfaatkannya. Karena saat ini adalah saatnya era globalisasi komunikasi, karena di era sekiranya ini sudah terjadi hilangnya batas ruang dan waktu antara perkembangan teknologi maupun informasi.⁵²

⁵¹ Muhaimin Abdullah, “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis.”

⁵² Aminuddin, “Media Dakwah.” 347

b. Dakwah Melalui Media Sosial

Media sosial atau sering disebut “medsos” hal inilah menjadi fenomena yang semakin hari semakin banyak penggunaannya di seluruh dunia. Kehadiran media sosial tidak bisa dipisahkan lagi oleh penggunanya. Sebagai aplikasi yang berbasis media sosial merupakan hasil kecanggihan teknologi informasi serta komunikasi saat ini.⁵³ Proses komunikasi yang selama ini hanya dilakukan lewat tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, kini berubah semuanya karena berkembangnya teknologi, khususnya internet. Berikut beberapa definisi media sosial yang dikemukakan oleh beberapa para pakar ahli, sebagai berikut:

Yang *pertama*, media sosial menurut Mandibergh ialah media yang memberikan wadah kerja sama yang nantinya akan memiliki hasil akhirnya sebuah konten oleh penggunanya.

Kedua, media sosial menurut Shirky, merupakan perangkat lunak sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan penggunanya untuk berbagi, berkerja sama antara pengguna dan yang melakukan tindakan secara kelompok yang semuanya masuk dalam organisasi ataupun institusi.

Ketiga, media sosial menurut Boyd, media sosial adalah beberapa perangkat lunak yang dikumpulkan untuk memungkinkan seseorang maupun kelompok untuk dapat berkumpul, dan berbagi serta berkomunikasi.

Ke-empat menurut Van Dijk, media sosial merupakan platform yang digunakan untuk lebih fokus pada eksistensi penggunanya yang memfalsifikasi data aktifitas maupun kolaborasinya.

Yang *ke-lima*, menurut Eike dan Young, ialah media sosial yang konvergensi antara komunikasi

⁵³ Eko Sumadi, “Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi,” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, No. 1 (2016): 173–90, [Http://Journal.Stainkudus.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/Viewfile/2912/2083](http://Journal.Stainkudus.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/Viewfile/2912/2083).

perseorangan dalam arti saling berbagi antara individu dan media public untuk berbagi untuk siapa saja.⁵⁴

Pada dasarnya media sosial merupakan media yang berbasis online, dimana penggunaannya mengaksesnya melalui teknologi yang sangat canggih dan menggunakan aplikasi yang berbasis internet serta bisa berbagi, berpartisipasi, menciptakan konten, forum, wiki, jejaring sosial serta ruang virtual bisa juga di akses dalam media sosial.

Pada sisi lain, kemunculan media sosial telah banyak menguntungkan orang-orang. Siapapun bisa dengan muda berinteraksi dan ongkos yang jauh lebih murah dibandingkan melalui telepon. Selain itu dengan adanya media sosial dapat mempermudah menyebarkan informasi dengan cepat.

Secara penggunaan media sosial menunjukkan fenomena pertumbuhan yang amat sulit dikendalikan dan dihentikan. Oleh karena itu memanfaatkan media sosial harus lebih dapat bijaksana dan seperlunya. Media sosial akan mudah digunakan oleh seseorang untuk belajar, mencari informasi, kerja dan masih banyak keuntungan yang didapatkan dan dilakukan lewat media sosial jika dilakukan dengan baik dan bijak. Sebaliknya jika dipergunakan dengan sesuka hatinya maka bisa berdampak juga pada hal yang tidak di inginkan.

Untuk itu, pemanfaatan dalam bermedia sosial secara umum maupun untuk sarana berdakwah, juga harus memperhatikan etika serta norma-norma yang berlaku dalam bermedia sosial. Tidak boleh mengucapkan kalimat-kalimat yang memiliki potensi pencemaran nama baik dan dilarang keras membuat pernyataan yang memprofokatif yang mengarah pada perseorangan karena bisa disebut isu sara. Karena hal itu sudah dilindungi dengan adanya UU informasi dan transaksi elektronik yang sudah mengatur persoalan tentang perbuatan yang dilarang dalam bermedia

⁵⁴ Novitasari, "Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografivirtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)."

sosial.⁵⁵

c. YouTube

Salah satu media online yang bisa di akses dengan mudah oleh penggunanya adalah Youtube. Youtube merupakan salah satu paltfom media sosial yang saat masih sangat digemari oleh masyarakat indonesia dan sekarang mengalami perkembangan serta konten kreator, karena dapat memuat konten ratusan bahkan sampai ribuan video berupa vlog, film pendek, dan masih banyak lainnya.⁵⁶ Media sosial ini mendapatkan pendapatan dengan sistem menjual iklan pada halaman home page dan pada hasil pencarian serta juga didalam video. Media sosial youtube sangat bisa digunakan untuk mengunggah, menonton serta berbagi video.⁵⁷ Youtube juga dimanfaatkan penggunanya sebagai media guna melihat berbagai macam bentuk konten video. Youtube juga dimanfaatkan untuk media berdakwah dalam bentuk video ceramah.

Youtube adalah sebuah situs untuk berbagi video yang diciptakan oleh beberapa orang mantan karyawan PayPal (Chad Hurler, Steve Chen serta Jawed Karim). Orang-orang tersebut meresmikan youtube pada february 2005. Terdapat karakteristik yang berbeda dari Youtube yang membuat pengguna banyak yang betah untuk menggunakannya yakni sebagai berikut :

- 1) Tidak mempunyai batasan durasi untuk mengunggah video. Hal tersebut yang membuat beda dari media sosial yang satu ini dengan lainnya, yang memiliki batasan waktu.
- 2) Mempunyai sistem yang lebih akurat. Youtube tidak mengizinkan penggunanya untuk mengunggah kontan yang memiliki unsur sara, ilegal karena

⁵⁵ Sumadi, *“Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi.”*

⁵⁶ Raharjo And Februansyah, *“Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 33 Vol. 02, No. 2, 2019.”*

⁵⁷ Abdul Salam, Muliaty Amin, And Kamaluddin Tajibu, *“Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”* 5, No. 3 (2020): 653–65.

youtube akan memberikan pertanyaan untuk konfirmasi kepada pengunggah sebelum di unggah ke public.

- 3) Tidak gratis. Seperti yang sedang menjadi perbincangan oleh orang-orang sehingga banyak yang menginginkan untuk terjadi Youtuber atau pengunggah konten, karena Youtube memberikan penawaran yang cukup menggiurkan bagi pengguna ataupun konten kerator yang memiliki penonton minimal 1000 kali tontonan dalam unggahan vidionya makan akan di berikan honorarium (bayaran).
- 4) Memiliki sitem luring. dimana youtube memliki fitur yang baru untuk para penggunanya saat menonton video yaitu dengan sistem luring atau diluar jaringan. Sistem tersebut memudahkan penggunanya pada saat menonton bisa diluar jaringan atau luring, akan tetapi video yang ingin ditonton harus diunduh terlebih dahulu.
- 5) Tersedianya menu edit dalam Youtube. Pada saat ingin mengunggah sebuah video, sebelumnya pengguna akan ditawarkan terlebih dahulu untuk dapat mengedit videonya. Menu tersebut ada didalam aplikasi youtube, salah satunya menunya adalah memotong, memfilter warna, serta menambahkan efek perpindahan pada video yang nantinya akan di unggah.

Youtuber adalah sebutan bagi pengguna akun yang selalu aktif mengunggah video di chanel youtubanya. Youtuber bisa per-orangan (individu) atau bisa juga kelompok maupun perusahaan besar pun bisa menggunakan dan memanfaatkan youtube sebagai mediana untuk dimanfaatkan mengenalkan dirinya, barang, ataupun jasa yang di jual belikan. Banyak juga youtuber yang menganggap dirinya adalah seorang influenser marketing yang berkerja pada bidang pemasaran suatu produk maupun jasa di media sosial youtube maupun media lainnya.⁵⁸

⁵⁸ Hamdan And Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah."

d. Youtube Sebagai Media Dakwah

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi yang ada pada zaman sekarang, dakwah juga mengalami perkembangan yang semakin maju tanpa menghilangkan makna dari dakwah. Tidak hanya dilakukan secara umum yang seperti bisanya dilakukan, seperti pengajian dan ceramah di masjid ataupun forum tertentu. Kegiatan dakwah sudah sangat memanfaatkan dengan adanya kecanggihan teknologi yang saat ini. Media youtube menjadi salah satunya.

Media Youtube dimanfaatkan untuk berbagai tujuan oleh orang banyak. Di Indonesia yang banyak ustad ataupun pendakwah dan sebagainya yang memanfaatkan untuk berdakwah. Bangkai masyarakat yang mengikuti karena tertarik dan ingin mendapat ilmu agama. Seperti Aa Gym, pendakwah yang sudah dikenal masyarakat luas dan sering muncul di Tv. Memiliki banyak pengikut di dalam akun youtubenya. Dan Ustaz Hanan Attaki, tentu tidak asing jika masyarakat mendengar namanya, gaya ceramah yang disukai anak muda dan mudah dipahami serta sering membahas kehidupan anak-anak generasi milenial. dan masih banyak Da'i yang menggunakan youtube sebagai media dakwahnya.

Pesatnya perkembangan membuat Da'i diuntut untuk mampu mengimbangnya. Segala upaya yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan media dakwah menggunakan teknologi yang ada. Segala aktivitas komunikasi serta informasi mau tidak mau harus maju dengan adanya perkembangan teknologi.⁵⁹

B. Penelitian Terdahulu

Rujukan dari penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang sudah terdahulu, yang membahas tentang dakwah melalui media. disampaikan bahwa dalam penelitian analisis pesan dakwah Habib Husein Ja'far dalam akun youtube Noice (Berbeda Tapi Bersama). Memiliki tujuan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian

⁵⁹ Hamdan And Mahmuddin. "Youtube Sebagai Media Dakwah."

yang sudah di teliti terlebih dahulu. Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Siti Fadilatul Istiana, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus, dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dengan judul skripsi “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa di Youtube Nussa Official*” pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan terfokus pada pesan pesan dakwah yang terdapat dalam akun youtube nussa official dalam bentuk kreasi animasi.

Hasil penelitian tersebut adalah mengajarkan manusia yang beragama islam untuk berbuat baik yang telah di perintahkan didalam Al-Qur’an yang diturunkan Allah. Dalam animasi nussa rara mempunyai pesan dakwah yaitu terhadap akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada sesama makhluk.⁶⁰ Penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti pesan dakwah dalam suatu media konten. Perbedaan objek kajian dalam penelitian ini adalah menganalisis animasi Nussa sedangkan penelitian penulis objeknya adalah Habib Husein Ja’far.

Kedua, Nur Sholikin, Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Kudus, program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, dengan judul penelitian “*Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Di Chanel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Milenial*” pada tahun 2017. Penelitian ini terfokus pada pesan dakwah habib husein dalam ceramah di akun youtube jeda nulis pada generasi milenial. Persamaan dari *penelitian* ini sama-sama meneliti pesan dakwah yang di sampaikan Habib Husein Ja’far, Penelitian ini mempunyai perbedaan dalam memilih Objeknya yaitu di Akun Youtube yang berbeda.

Hasil penelitian tersebut adalah dakwah di era digital yang dilakukan oleh Habib Husein Ja’far di dalam chanel Jeda Nulis, penggunaan bahasa yang sangat mudah di pahami oleh

⁶⁰ Siti Latifatun Istiana, “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Youtube Nussa Official*” (2021).

anak muda dan lebih santai sehingga dapat di terima dan diterapkan di dalam konten dakwahnya.⁶¹

Ketiga, Rizki Amalia Sukma Winda, Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul penelitian “ *Analisis Pesan Dakwah Ustad Fadhlán Garmatan dalam Video Ceramah (Islamkan Papua) di Youtube*” pada tahun penelitian 2020. Dalam penelitian ini terfokus dalam pesan dakwah yang disampaikan ustad Fadlan Garmatan. Penelitaian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah yang di sampaikan melalui media Youtube.

Hasil dari penelitian tersebut adalah ceramah yang disampaikan Ustad Fadlan pesan dakwah akidahnya lebih dominan kepada akidahnya, yaitu mensyiarkan agama islam di pendalaman Papua, dimana seseorang tergugah hatinya untuk bergerak menuju kejalan agama islam. hal tersebut termasuk kategori iman kepada Allah.⁶²

Keempat, Ulfa Zulfi Pariska, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2018. Dengan judul penelitian “ *Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 25 September Via Youtube)*” peneitian ini mempunyai kesamaan yaitu meneliti pesan dakwah yang ada di media sosial youtube, hanya saja objeknya yang berbeda yaitu dalam penelitaian ini adalah ustadz Hanan Attaki dan penulis objek penelitiannya adalah Habib Husein Ja’far.

Hasil dari penelitian tersebut adalah menyampaikan pesan dakwah lewat media sosial youtube merupakan gambaran antara teknologi internet dan agama, karena melibatkan teknologi dalam menyebarkan agama islam (Dakwah).⁶³

⁶¹ Nur Sholikhin, “*Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Di Chanel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Milenial.*” (Iain Kudus, 2021), [Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/6709](http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/6709).

⁶² Winda, “*Analisis Pesan Dakwah Ustadz Fadhlán Garmatan Dalam Video Ceramah” Islamkan Papua Di Youtube*.”

⁶³ Alihar, “*Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian*

Kelima, A'ourika Devi, Muiz Al Barudin, Ulfa Dwi Hidayah, dan Dwi Parwati. Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2021 yang mempunyai judul penelitian "Anlasis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qadi Assegaf Melalui Media Sosial Instagram".

Penelitian ini mempunyai hasil yaitu pesan dakwah pada instagram @syaikhassegaf yang disampaikan antara akhlak dan ibadah. Akhlak seorang Rasulullah yang dapat dijadikan contoh bagi umat muslim. Pesan dakwahnya sendiri kebanyakan membahas tentang beribadah kepada Allah, salah satunya ibadah Muamalah, yaitu dalam kedidupan sehari-hari selalu berbuat kebaikan. Selain itu, keutamaan bulan suci ramadhan juga disampaikan didalam kontennya. Peneliti mempunyai kesamaan dengan penelitian tersebut yaitu menganalisis pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i di media sosial. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek dari penelitian.⁶⁴

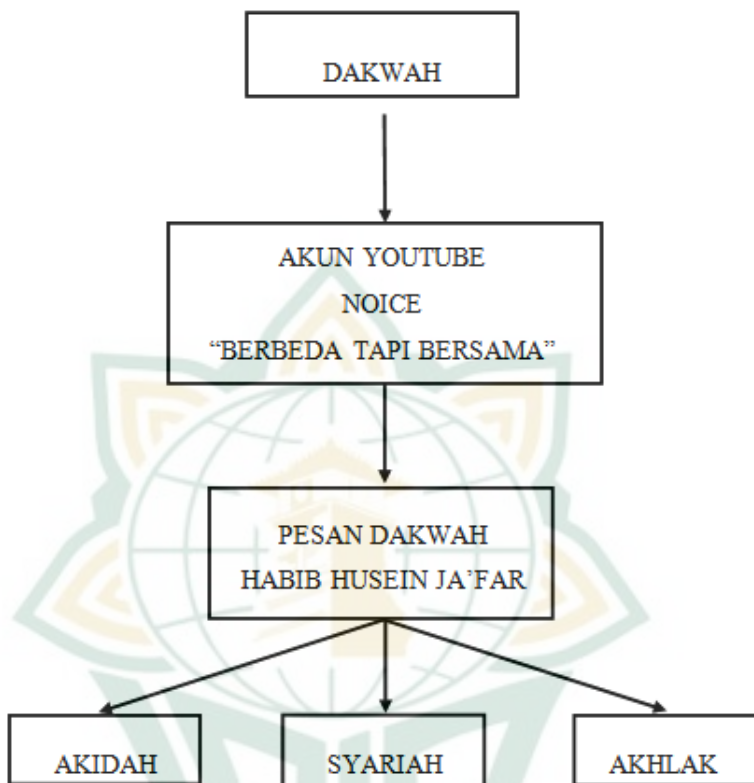
C. Kerangka Berfikir

Dakwah merupakan ajakan dan bujukan kepada seseorang untuk berbuat kebaikan serta menjauhi keburukan. Dakwah semakin berkembang dari zaman Rasulullah hingga sampai sekarang menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk dapat menyampaikan ajaran agama islam kepada umat muslim lainnya. Pesan dakwah menjadi unsur penting dalam berdakwah dan dibarengi dengan metode sesuai kapasitas da'i, maka insyaallah akan berhasil tersampaikan dakwahnya kepada mad'u.

Seperti halnya Habib Husein Ja'far yang berdakwah dengan materi ceramah sesuai dengan kebutuhan mad'u dan dengan kemasan yang bahasanya mudah di pahami oleh kalangan anak muda maupun masyarakat lainnya. Dengan itu, Habib Husein Ja'far dengan metode dakwahnya yang di unggah di sosial media Youtube dan lainnya.

Fathi 'Pegang Janji Allah' Episode 27 September 2017 Via Youtube)."

⁶⁴ Dwi Parwati A'ourika Devi, Ulfah Dwi Hidayah, Muiz Al Barudin, "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram" 5, No. 1 (2021). 160



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir